

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan rangkaian seluruh kegiatan penelitian yang dimulai dari perencanaan pembelajaran (*planning*), pelaksanaan pembelajaran (*acting*), pengamatan pembelajaran (*observing*), refleksi pembelajaran (*reflecting*), dan analisis data serta pembahasan hasil penelitian dapat dirumuskan beberapa kesimpulan mengenai pembelajaran pemecahan masalah matematik melalui penerapan metoda *bar modeling* pada kelas 2A SDI Al Azhar 12 Cikarang di Kabupaten Bekasi pada tahun pelajaran 2010/2011 dengan pokok bahasan penjumlahan dan pengurangan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran yang tertuang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dirancang dengan acuan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) yang diambil dari dokumen KTSP SDI Al Azhar 12 Cikarang. Indikator pencapaian tujuan pembelajaran disusun berdasarkan tahap kegiatan yang ingin dicapai pada setiap pertemuan yaitu mengenalkan metoda atau strategi *bar modeling* sebagai alat dalam memecahkan masalah matematik dan menggunakannya untuk menyelesaikan soal masalah. Keaktifan, keberanian, dan kemandirian siswa lebih dieksplor dari satu tindakan ke tindakan berikutnya. Peran aktif siswa dalam pembelajaran menjadi fokus utama dalam perencanaan. Lembar Kerja Siswa (LKS) sebagai sarana penunjang pembelajaran dan soal tes siklus I dan II juga dirancang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

2. Pelaksanaan pembelajaran telah dilaksanakan sesuai dengan desain pada perencanaan (RPP). Peran aktif siswa dalam pembelajaran direalisasikan melalui metoda kerja kelompok, tanya jawab, dan presentasi hasil pembelajaran. Pengisian LKS yang berisi soal-soal masalah (soal cerita) dikerjakan siswa melalui diskusi kelompok dilakukan dengan 2 teknik pelaksanaan, yaitu satu set LKS diisi bersama-sama dalam dua kali pertemuan pertama; dan diisi secara individual dalam 3 pertemuan terakhir. Hal ini dimaksudkan untuk membantu siswa menguasai materi pembelajaran secara bertahap dan mengembangkan sikap bekerja sama, berani mengemukakan dan mempertahankan pendapat, menghargai pendapat orang lain, serta mengkomunikasikan pendapat melalui presentasi hasil kerja kelompok. Metode *drawing (bar model)* terbukti membantu siswa memvisualisasi masalah yang abstrak ke dalam model pictorial untuk kemudian ditransformasikan ke dalam persamaan aritmatika yang tepat. Dengan demikian disimpulkan bahwa penggunaan metoda *bar modeling* terbukti telah membantu siswa dalam mengkonstruksi setiap langkah prosedur aritmatika untuk mencari penyelesaian masalah sehingga kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematik meningkat.
3. Kemampuan pemecahan masalah matematik siswa setelah mengikuti pembelajaran melalui metoda *bar modeling* meningkat dengan baik. Peningkatan yang diamati peneliti dari sebelum diberikannya tindakan hingga akhir tindakan cukup signifikan. Siswa telah mampu memahami

masalah, merencanakan penyelesaian, dan melaksanakannya secara prosedural. Prosentase siswa yang mencapai ketuntasan juga meningkat pada akhir tindakan. Tingkat kemampuan pemecahan masalah matematik siswapun terus meningkat dengan berkurangnya siswa berkemampuan buruk dan bertambahnya siswa yang berkemampuan baik dan sangat baik.

4. Siswa menunjukkan minat yang positif terhadap pemecahan masalah matematik setelah mengikuti pembelajaran melalui metode *bar modeling*. Hal ini tampak dari hasil angket yang hampir seluruhnya (93,06%) siswa merespon positif.

B. Rekomendasi

Untuk menindaklanjuti pembelajaran pemecahan masalah matematik melalui penerapan metoda *bar modeling*, peneliti mengajukan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah
 - a. Sekolah hendaknya memfasilitasi para guru untuk meningkatkan kemampuan menerapkan pembelajaran pemecahan masalah matematik siswa melalui pelatihan-pelatihan tentang strategi pemecahan masalah.
 - b. Menyediakan media/alat pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan eksplorasi siswa dalam pembelajaran pemecahan masalah matematik.

2. Bagi Guru

- a. Guru diharapkan menerapkan metoda *bar modeling* dalam pemecahan masalah matematik, khususnya pada pokok bahasan yang sama dengan pokok bahasan yang digunakan dalam penelitian ini serta apabila subjek/siswa yang dihadapinya memiliki karakteristik yang relatif sama dengan subjek pada penelitian ini
- b. Mengoptimalkan penerapan pembelajaran matematika dengan pendekatan pemecahan masalah

3. Bagi Peneliti Lain

- a. Bagi peneliti lainnya perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang penerapan metoda *bar modeling* dalam pembelajaran pemecahan matematik siswa dengan mengambil subjek tingkat kelas yang sama atau lebih tinggi dan pokok bahasan atau materi yang sesuai dengan tingkat kelas siswa tersebut pada jenjang sekolah dasar.
- b. Bagi peneliti lain juga direkomendasikan untuk melakukan penelitian dengan merancang banyaknya tindakan yang lebih ideal agar peningkatan kemampuan siswa lebih maksimal dan siswa yang tuntas belajar mencapai target yang lebih tinggi.